

ABSTRAKSI

Kerjasama di bidang keamanan antar negara-negara Asean perlu dibentuk, dan itu merupakan tanggung jawab bersama seluruh negara anggota Asean. Yang mana Indonesia memiliki peran penting dalam pembentukan komunitas keamanan Asean tersebut. Bahwa peran Indonesia sebagai pemrakarsa atau pencetus ide serta mensosialisasikan dan memfasilitasi pembentukan ASC hingga terbentuknya *Asean Security Community* yang telah disahkan pada KTT ke-9 Asean pada Oktober 2003 di Bali Concord II. ASC yang digagas oleh Indonesia akan mengedepankan prinsip-prinsip keamanan komprehensif yang meliputi aspek politik, ekonomi dan sosial budaya yang luas sejalan dengan visi Asean 2020. Namun demikian, ASC bukanlah merupakan pakta pertahanan, aliansi militer atau kebijakan luar negeri bersama.

Di dalam menjawab rumusan masalah, maka menggunakan dua konsep atau teori yaitu teori peranan (*role theory*) dan teori kerjasama. ASC juga sepenuhnya harus menggunakan lembaga dan mekanisme yang sudah ada dalam Asean yang bertujuan memperkuat kapasitas nasional dan regional dalam memberantas dan mencegah terorisme serta kejahatan lintas batas lainnya. Lembaga ini juga berfungsi memberikan jaminan agar kawasan Asia Tenggara tetap bebas dari senjata pemusnah massal. Untuk itu, Asean perlu mencari terobosan untuk meningkatkan keamanan sekaligus menyusun modalitas bagi ASC, termasuk penetapan norma-norma (*norm-setting*), pencegahan konflik (*conflict prevention*), penyelesaian konflik (*conflict resolution*) serta pembangunan perdamaian pasca konflik (*post-conflict peace building*).